

ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA UMKM DIAMOND LAUNDRY**Iren Siska Tinambunan¹, Alvin Dwi Bayanaka², Maripah Riana Lubis³**

Kewirausahaan/Manajemen Universitas Negeri Medan

irentinambunan49@gmail.com alvinzz5833@gmail.com marifahriana491@gmail.com

Abstract. *When starting to run an UMKM business there will be risks in the implementation of the business activities carried out. This is due to the lack of implementation of risk management in a business, from research conducted by researchers on one of the UMKM in the clothes washing services sector, namely Diamond Laundry. In the research carried out with the aim of analyzing risks from the research results, two types of risks were found, namely operational risks and HR risks that occurred in the laundry industry. The research method used in this research was a field method where researchers came directly to the Diamond Laundry location to conduct surveys and interviews. directly with the business owner. Risks that occur in the Diamond Laundry business, namely a lack of labor and limited washing machines, charred clothes, faded consumer clothes, and clothes being confused with other people's are common risks experienced by Diamond Laundry partners. The benefit of this research is knowing the general risks that occur in the laundry industry and providing suggestions for building a business in the laundry industry in the future.*

Keywords: Risk Management, UMKM, Laundry

Abstrak. Saat mulai menjalankan bisnis UMKM akan ada risiko pada pelaksanaan kegiatan usaha yang dilakukan. Hal ini disebabkan karena kurangnya penerapan manajemen risiko di dalam satu usaha, dari penelitian yang dilakukan para peneliti pada salah satu UMKM di bidang jasa cuci pakaian yaitu Diamond laundry. Pada penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis risiko dari hasil penelitian ditidemukan dua jenis risiko yaitu Risiko operasional dan risiko SDM yang terjadi pada industri laundry, metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode lapangan dimana peneliti langsung datang ke lokasi Diamond laundry melakukan survey dan wawancara secara langsung dengan pemilik usaha. Risiko yang terjadi pada usaha Diamond Laundry yaitu kurangnya tenaga kerja dan mesin cuci yang terbatas, pakaian hangus, baju konsumen yang pudar, hingga tertukarnya pakaian dengan milik orang lain merupakan risiko umum yang dialami mitra Diamond Laundry. Manfaat dari penelitian ini adalah mengetahui risiko-risiko umum yang terjadi pada industri laundry dan memberikan saran untuk membangun bisnis di industri laundry kedepannya.

Kata kunci: Manajemen Risiko, UMKM, Laundry

LATAR BELAKANG

UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian di Indonesia (Setyorini & Rey, 2017). Berdasarkan data BPS tahun 2014, kuantitas UMKM di Indonesia mencapai 99,99 persen dari jumlah total pelaku usaha di Indonesia. Di era globalisasi ini, UMKM didorong untuk ikut serta dalam persaingan ekonomi global. Oleh karena itu, usaha kecil dan menengah harus mampu bersaing, meningkatkan layanan dan produk agar dapat berkembang lebih pesat sehingga masyarakat dapat menerima UMKM dalam persaingan Global dan mampu bertahan pada eksistensinya. (Nur Sarfiah et al., 2019). Menurut Samosir (2014), bisnis laundry merupakan suatu usaha yang menyediakan layanan dalam pengelolaan jasa mencuci dan menyetraka pakaian. Gaya hidup yang semakin maju ini

menjadikan manusia hidup praktis yang mudah dan cepat dalam mempercepat kegiatan sehari-hari, bagi mereka yang tidak punya waktu untuk mengerjakan pekerjaan rumah seperti pekerja dan mahasiswa akan memerlukan jasa Laundry menjadi solusinya. Permintaan manusia akan teknologi di bidang rumah tangga telah memberikan kesempatan kepada UMKM untuk memulai usahanya. Ini adalah syarat utama menurut ketua asosiasi, Industri Laundry Indonesia (APLI) Wasono Raharjo, jumlah penghasilan per bulan melayani laundry seluruh Indonesia yaitu 700 miliar atau 8,4 triliun setahun dan tumbuh sebesar 14-15%. Hal ini menjadikan peluang yang cukup besar bagi usaha laundry. Karena modal usahanya yang kecil, bisnis laundry menjadi sangat populer di kalangan masyarakat alasannya lebih efisien waktu dan tenaga

Persaingan dunia semakin ketat tantangan bisnis saat ini perlu mengatur layanan Strategi perencanaan untuk keberlangsungan bisnis. Namun saat ini banyak bisnis kurang memperhatikan manajemen resiko pada usaha yang di jalankan. Oleh sebab penelitian ini juga akan melakukan analisis manajemen risiko terhadap usaha kecil dan menengah yang di pilih peneliti yaitu Diamond Laundry. Menurut penelitian ini, risiko yang dihadapi oleh usaha laundry mencakup beberapa bagian ini akan menjadi penghalang dalam pertumbuhan usaha. Penulis kemudian melakukan analisis perbandingan antara penelitian sebelumnya dengan UMKM yang dipilih peneliti yaitu Diamond Laundry.

Diamond Laundry merupakan laundry rumahan yang berada di Jalan Rela No. 119, Sidorejo, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20222. Diamond Laundry sendiri bergerak pada tahun 2019 dan masih jalan sampai sekarang, layaknya usaha Diamond Laundry memiliki kelebihan dan kekurangan karena lokasinya yang bersebelahan dengan usaha Laundry membuat Diamond Laundry bersaing secara ketat dengan usaha laundry yang berada disekitar lokasi. Namun banyak diminati oleh masyarakat dan mahasiswa sekitar Unimed karena lokasinya yang strategis dan harganya ramah dikantong.

Diamond Laundry sendiri sudah berdiri semenjak Covid-19 yang selalu mempertahankan kualitas pelayanan yang diberikan sehingga meraih tingkatan yang bagus dari segi segmen Laundry. Diamond Laundry saat ini memiliki 1 (satu) karyawan yang bekerja untuk operasional dari Diamond Laundry ini. Walaupun UMKM Diamond Laundry ini hanya memiliki satu karyawan akan tetapi pada kegiatan proses operasional dibantu oleh pelaku usaha untuk meningkatkan kegiatan operasional berjalan dengan lancar dan tidak ada Kendala. Akan tetapi risiko timbul pasti akan muncul nantinya seiring berjalannya waktu.

Menurut (Kotler, P., & Keller, 2016) produk merupakan kombinasi barang dan jasa pelayanan yang disuplay atau disediakan perusahaan kepada segmen pasar yang di tuju. Produk yang disediakan adalah produk sebuah produk yang bergerak dalam bidang

produk merupakan suatu gabungan antara barang dan jasa pelayanan yang diberikan atau ditawarkan oleh sebuah bisnis kepada segmen pasar yang ingin dituju. Produk yang ditawarkan merupakan produk jasa yang bergerak dalam bidang jasa cuci baju, pengeringan, setrika dan lain sebagainya. Tidak hanya pakaian, Diamond Laundry juga bisa cuci bed cover, boneka, tas, dan lainnya. Tidak hanya itu, pelanggan yang ingin pakaiannya cuci secara express (bersih dalam waktu 5 jam) juga dapat menggunakan layanan yang disediakan Diamond Express.

Dalam setiap bisnis tentu memiliki risiko, pada bisnis laundry resiko seperti kerusakan pada mesin, baju yang tertukar, dan baju rusak karena disetrika tentu saja bisa terjadi. Usaha yang baik adalah usaha yang dapat mengurangi potensi risiko. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk mengatasi risiko tersebut, salah satu solusinya adalah dengan lebih berhati-hati dalam melakukan suatu pekerjaan agar tidak terjadi resiko yang tidak kita inginkan. Pada dasarnya manajemen risiko merupakan penerapan fungsi manajemen

dalam pengelolaan risiko, khususnya mengenai risiko yang dihadapi organisasi/perusahaan, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, manajemen risiko mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, koordinasi dan pengendalian program manajemen risiko. Manajemen risiko didefinisikan sebagai cara yang logis dan sistematis untuk mengidentifikasi, menaksir, menentukan sikap, mencari solusi serta memecahkan masalah dan memantau serta melaporkan risiko yang terkait dengan setiap aktivitas atau proses. (Triyono, 2019).

Resiko Operasional

Menurut Djohanputro (2008:65), risiko operasional yaitu potensi penyimpangan dari hasil yang diharapkan karena tidak berhasil dalam suatu sistem, sumber daya manusia, teknologi, atau faktor lain. Risiko operasional bisa terjadi pada 2 jenis : teknis dan organisasi. Pada tataran teknis, risiko operasional bisa terjadi apabila sistem informasi, kesalahan mencatat, informasi yang tidak memadai, dan pengukuran risiko tidak sesuai dan tidak memadai. Pada tataran organisasi, risiko operasional bisa muncul karena sistem pemantauan dan pelaporan, sistem dan prosedur, serta kebijakan tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Resiko Strategis

Manajemen risiko strategis dan operasional adalah bagian dari upaya yang lebih luas yang dikenal sebagai manajemen risiko perusahaan (ERM). ERM juga mencakup manajemen risiko keuangan, reputasi, dan kepatuhan. ERM adalah pendekatan holistik yang melihat manajemen risiko dari sudut pandang seluruh organisasi, bukan hanya kelompok fungsional atau unit bisnis tertentu yang mencoba memecahkan suatu masalah. Hal ini memerlukan transparansi di seluruh perusahaan dan pengambilan keputusan di tingkat manajemen. Hal ini mungkin tidak masuk akal bagi unit bisnis individual, namun masuk akal bagi organisasi secara keseluruhan. Hasilnya, perusahaan yang menggunakan ERM dapat mengelola risiko dengan lebih baik dan mengetahui risiko mana yang dapat dimitigasi atau ditoleransi.

Kemungkinan Terjadinya Risiko

Tabel 1 Analisis Level Risiko
(Santoso & Mujayana, 2021)

Matriks Risiko		Kemungkinan Terjadi				
		Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Frekuensi	Sangat Sering	Sedang	Tinggi	Tinggi	Ekstrim	Ekstrim
	Sering	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Ekstrim
	Jarang	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi	Ekstrim
	Sangat Jarang	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi

Tabel 2 Deskripsi

Kategori	Deskripsi
Rendah	Kemungkinan Terjadi 1 (satu) kali dalam 5 (lima) Tahun
Sedang	Kemungkinan Terjadi hanya 1 (satu) kali dalam setahun
Tinggi	Kemungkinan terjadi dalam sebulan
Ekstrim	Kemungkinan terjadi Lebih dari sekali dalam sebulan

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode teknik pengumpulan data yang diterapkan yaitu teknik observasi, dimana peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik Diamond Laundry tanpa pihak ketiga untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dalam kegiatan objek yang di observasi dalam lapangan, apabila dilihat dari data yang peneliti analisis, penelitian ini termaksud penelitian kualitatif

Lokasi yang peneliti gunakan sebagai sumber data yang valid dalam penelitian ini adalah Diamond Laundry yang berlokasi di Jalan Rela No. 119, Sidorejo, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20222. Menurut Husein Umar (2013:18) objek penelitian merupakan sesuatu yang mendeskripsikan tentang informasi yang akan dijadikan suatu objek di penelitian tersebut kapan dan dimana penelitian itu dilaksanakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diamond Laundry merupakan bisnis yang bergerak di bidang jasa mencuci pakaian, yang berdiri sejak tahun 2019 dan masih beroperasi hingga saat ini. Lokasi Diamond Laundry yang bersebelahan dengan sesama jasa cuci pakaian membuat daya saing yang sangat ketat sehingga Diamond Laundry harus terus mengembangkan usahanya untuk memenuhi hal-hal yang menjadi kekurangan pada laundry sehingga Diamond Laundry bisa terus berkembang di dalam dunia persaingan bisnis yang semakin ketat. Namun dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, Diamond Laundry memiliki risiko yang cukup tinggi untuk ukuran UMKM. Dapat dilihat bahwa bisnis Diamond Laundry memiliki berbagai jenis risiko. Dalam resiko ini berdampak besar pada perkembangan usaha, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melakukan pengendalian risiko tujuannya untuk meminimalisir risiko pada usaha demi menjaga nama baik usaha dan persepsi pelanggan yang menggunakan jasa cuci pakaian Diamond Laundry. Dalam pelayanan yang dilakukan oleh Diamond Laundry terdapat beberapa diantara lain memiliki dampak resiko yang cukup besar dalam perkembangan Laundry yaitu :

Tabel 3. Penyebab dan Dampak Risiko

Risiko	Penyebab	Dampak
Salah Memberikan baju yang tidak sesuai dengan pemiliknya	Terlalu banyak baju sehingga tidak lupa baju untuk untukmemisahkan baju pemiliknya	Konsumen akan merasa tidak puas terhadap pelayanan karena salah memberikan pakaian, konsumen juga akan marah karena karena baju yang dimilikinya hilang
Baju Luntur	Menggunakan bahan untuk mencuci baju yang tidak cocok untuk bahan baju tersebut	Konsumen tidak puas dengan profesionalisme laundry sehingga di lain waktu tidak lagi datang untuk menggunakan jasa laundry di Diamond Laundry

Setelah diketahui beberapa resiko dari penyebab dan dampak akibat layanan yang diberikan oleh Diamond Laundry yang masih memiliki cukup banyak kekurangan, maka dapat di ketahui bahwa jenis risiko di tabel atas merupakan jenis Risiko Operasional dan Risiko SDM, ini akan menjadi penghalang pertumbuhan usaha karena belum bisa mencapai kepuasan konsumen

Dalam mengetahui resiko tersebut terdapat tahap-tahap yang harus dilakukan Diamond Laundry yang dapat dilakukan, yaitu :

1. **Identifikasi** : dalam kegiatan ini Diamond Laundry harus mengetahui jenis risiko yang akan terjadi pada bisnisnya. Pada bagian ini Diamond Laundry mengetahui adanya risiko saat menggunakan bahan cucian yang murah dan kurang berkualitas apakah terjadi risiko atau tidak. Lalu ketika tidak sengaja mencampur baju yang mempunyai bahan yang berbeda itu akan berisiko tinggi atau tidak, selain itu baju konsumen yang saling tertukar merupakan salah satu risiko yang berdampak pada usaha Diamond Laundry.
2. **Analisa** : Setelah mengetahui apa yang akan terjadi, langkah selanjutnya adalah menganalisis dampaknya terhadap risiko. Penggunaan bahan laundry yang murah pada usaha Diamond Laundry berdampak akan menurunkan kualitas pakaian konsumen dan terdapat risiko kerusakan pakaian jika secara tidak sengaja mencampurkan pakaian yang memiliki bahan yang berbeda selain itu baju konsumen yang hilang dan tertukar akan menimbulkan risiko yang besar, membuat pelanggan Diamond Laundry akan marah.
3. **Prioritas** : apabila sudah mengetahui dampak dari risiko yang sedang dihadapi lalu selanjutnya dapat menentukan risiko mana yang lebih diutamakan untuk di minimalisir sebelum risiko tersebut menjadi risiko yang lebih besar dan berdampak buruk terhadap usaha Diamond Laundry. Dari risiko yang sudah diidentifikasi dan dianalisis terlihat bahwa risiko yang tercampur baju lebih tinggi dan baju konsumen yang sering tertukar sehingga hilang Karena terkadang karyawan tidak mengetahui mana baju konsumen yang pudar dan kelalaian karyawan yang kadang kurang memperhatikan baju konsumen
4. **Ancaman Risiko** : Oleh karena itu risiko yang diutamakan itu harus di minimalisir dengan cara jika baju nya ingin di cuci secara bersamaan maka usahakan memisahkan tempat untuk mencuci nya dan memberikkan kode atau nomor pada setiap baju konsumen yang akan dicuci
5. **Monitoring** : setelah meminimalisir risiko tersebut maka selanjutnya adalah memonitor risiko tersebut. Untuk menjaga-jaga risiko tersebut dapat terjadi lagi nantinya. dalam monitoring ini Diamond Laundry bisa menggunakan satu orang untuk melihat proses pencucian baju nya.

Bow-tie Representation of Risk Management

Merupakan langkah untuk mengetahui bagaimana sebab dan akibat dari risiko yang sedang dihadapi hingga dampak yang akan timbul (SS Alizadeh, 2015). Berikut adalah analisis dari Bow-tie Risk Management:

1. **Organization Risk Source**, saat kegiatan operasional terdapat sumber-sumber risiko yang sedang dihadapi oleh usaha Diamond Laundry. Dari sumber risiko ini adalah ketika Diamond Laundry ingin mencuci pakaian lebih banyak namun tidak tercapai karena terbatasnya mesin cuci, selain itu karyawan yang kurang teliti dalam menyetrika pakaian mengakibatkan pakaian hangus dan bolong, baju konsumen juga tertukar bahkan hilang dan baju konsumen luntur.
2. **Organization Impact**, dampak dari risiko ini adalah reputasi yang dimiliki oleh Diamond Laundry nantinya, karena pada jasa pelayanan Diamond Laundry yang kurang memuaskan dan membuat konsumen akan menganggap bahwa pelayanan yang diberikan oleh Diamond Laundry tidak sesuai dengan ekspektasi pelanggan.

Setelah analisa Bow-tie Management Risk diatas dapat diketahui bahwa risiko operasional yang ada di Diamond Laundry harus diminimalisir karena akan berdampak

besar ke usaha yang sedang berjalan, yang akan berdampak pada pelanggan yang tidak akan lagi menggunakan jasa cuci pada usaha Diamond Laundry.

Dalam risiko tentunya ada gabungan resiko tersebut berdasarkan frekuensi dan dampak akan terjadinya nanti saat usaha sedang berjalan. berikut klasifikasi risiko yang akan terjadi Pada Jasa cuci Diamond Laundry dan dijelaskan melalui tabel dibawah ini :

Tabel 4. Kalasifikasi Risiko

No	Jenis Risiko	Klarifikasi Resiko	Kode	Frekuensi	Konsekuensi
1	Risiko Operasional	Tenaga Kerja dan mesin cuci yang terbatas megakibatkan mencuci pakaian cukup lama dan tidak cepat selesai	C1	Sering	Berat
2	Risiko SDM	Baju konsumen akan hangus dan bolong karena karyawan kurang teliti dalam setrika pakaian	D1	Jarang	Berat
		Baju konsumen akan tertukar bahkan hilang	D2	Sering	Sangat Berat
		kelelaian karyawan mengakibatkan baju luntur karena tidak memisahkan antara baju yang berwarna terang dengan baju yang bewarna gelap	D3	Sering	Sangat berat

Dapat dilihat dari tabel di atas memperlihatkan 2 (dua) jenis Risiko yaitu Risiko Operasional dan Risiko SDM. Dalam hal ini dikarenakan risiko Operasional dan risiko SDM memang sering terjadi di usaha Diamond Laundry dan dalam meminimalisir nya pun tidak semua bisa dengan keseluruhan. Hanya saja dalam perkembangan nya harus di monitoring secara bertahap agar resiko tersebut tidak sering terjadi dan dan menjaga nama baik usaha agar usaha bisa tetap berjalan dan berkembang. Untuk meminimalisir risiko tersebut maka Diamond Laundry bisa menambah tenaga kerja (karyawan) dan menambah mesin cuci untuk mempercepat proses mencuci pakaian atau bisa mendapatkan pinjaman dari pihak Bank untuk menambah modal membeli mesin cuci yang lebih banyak.

Adapun risiko SDM yang akan berdampak buruk apabila risiko ini sering terjadi. Seperti risiko SDM pada usaha Damond Laundy karena kelalaian karyawan yang mengakibatkan baju konsumen akan hangus dan bolong, baju konsumen yang tertukar bahkan hilang dan baju konsumen yang luntur karena tidak memisahkan baju yang berwarna terang dengan baju yang berwarna gelap. Untuk meminimalisir risiko dari permasalahan ini agar memberikan peringatan kepada karyawan untuk bekerja lebih hati-hati, bisa juga dengan memberika reward kepada karyawan apabila bekerja dengan baik.

Secara keseluruhan Diamond Laundry memiliki risiko yang cukup banyak dibandingkan dengan usaha laundry lainnya karena Diamond Laundry merupakan bisnis

laundry rumahan yang dimana terbatasnya tenaga kerja karena mesin dan tenaga kerja yang masi terbatas. Diamond Laundry bisa efektif usahanya jika menambah tenaga kerja dan menambah mesin untuk mencuci pakaian yang bisa meminimalisir resiko yang tidka di inginkan.

Tabel 5. Likelihood-Impact Matrix

Matriks Risiko		Kemungkinan Terjadi				
		Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Frekuensi	Sangat Sering					
	Sering				C1	D2, D3
	Jarang				D1	
	Sangat Jarang					
	Hampir Tidak Pernah					

Pada table di atas menunjukkan C1: menjelaskan Kurangnya tenaga kerja dan mesin cuci yang terbatas mengakibatkan mencuci pakaian cukup lama dan tidak cepat selesai frekuensinya sering terjadi dan berdampak berat pada pelaku usaha karena tidak bisa bekerja dengan efisien sehingga terbatasnya proses pengerjaan pencuci pakaian, D1: dimana menjelaskan baju Konsumen akan hangus dan bolong karena karyawan yang kurang teliti dalam dalam proses pengerjaan strika pakaian tingkat terjadinya memang jarang namun konsekuensinya berat akan menimbulkan perkembangan usaha akan lebih lambat karena tidak memenuhi keinginan konsumen, D2: dalam kode ini dimana baju konsumen yang tertukar bahkan hilang frekuensinya sering terjadi dan akan sangat berdampak berat pada usaha Diamond Laundry, D3: kode ini menlarifikasi risiko dimana kelalaian karyawan mengakibatkan baju luntur karena tidak memisahkan antara baju yang berwarna terang dengan baju yang berwarna gelap risiko ini sering terjadi dan permasalahan ini sangat berat sehingga berdampak pada tingkat perkembangan usaha Diamond Landry.

KESIMPULAN

Di zaman yang maju sekarang ini semua masyarakat menginginkan segala sesuatu yang simple dan juga cepat hal itu membuat peluang dari bisnis laundry sangatlah berpotensi. Ada dua jenis Risiko dalam usaha Diamond Laundry Yaitu Risiko Operasional dan Risiko SDM, dalam risiko operasional yaitu tenaga kerja dan mesin cuci yang masih terbatas, dan jenis risiko SDM dimana karena kelalaian karyawan menimbulkan risiko seperti baju kosumen hangus, baju konsumen tertukar dan hingga gosong, risiko ini akan berdampak besar usaha maka selaku pemilik usaha perlu meminimalisir risiko tersebut untuk pertumbuhan dan perkembangan usaha.

DAFTAR REFERENSI

- Ainul Yaqin, M. S. (2016). ANALISIS PERANCANGAN APLIKASI LAYANAN LAUNDRY BERBASIS VISUAL BASIC 2010 DAN SQL SERVER 2000 PADA GAJAYANA LAUNDRY. Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia, 4(1), 2–9. <http://berry-setiawan.blogspot.co.id>
- Cahyania. (2018). (Wisudawati, Elok Pratiwi, & Teknik Industri, 2020) Tinjauan Pembelian Atas Prosedur Peralatan Kantor Pada Pt Deltra Wijaya Konsultan. *Elibrary Unikom*, 1. <https://doi.org/10.32502/js.v5i1.2972>
- Erniyani, E., Wisudawati, N., & Pratiwi, N. E. (2020). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Berdasarkan ISO 31000:2009 (Studi Kasus: Jasmini Laundry). *Integrasi: Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 5(1), 34. <https://doi.org/10.32502/js.v5i1.2972>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Effect of Packaging on Perceived Quality and Brand Loyalty: The Mediating Role of Brand Association in Over-the-Counter Market* (Marketing). British library. <https://doi.org/9781292092621>
- (Sheilla Yullia Febriant et al., 2023) Analisis Manajemen Risiko Dengan Metode HIRARC Pada Laundry (Studi Kasus Pada Usaha Bobo Laundry), *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)* <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jupsim/article/download/823/633>